

## BAB II TELAAH PUSTAKA

### A. Konsep Biaya

Pengertian pembiayaan dapat dipahami dari penggunaan istilah *cost*. Secara sepintas *cost* identik dengan *expenditure*. Jika *cost* sebuah buku 100 ribu rupiah, *expenditure* juga 100 ribu rupiah. Akan tetapi, itu akan berbeda apabila juga dihitung waktu yang digunakan untuk membeli buku tersebut. Waktu untuk membeli buku tersebut adalah bagian dari *cost*, bukan *expenditure*.

Kata *cost* tanpa diikuti *adjektive* dapat berarti *sacrifice*, ukuran dengan harga yang harus dibayar atau dibutuhkan, untuk menerima barang atau layanan. (Kaliski, 2001 : 205) Biaya (*cost*) tidak jauh berbeda dengan konsep pembiayaan (*Financing*). *Financing* atau pembiayaan lebih merupakan sebagai penyediaan dana/biaya atau sumber daya untuk melakukan satu kegiatan tertentu. Kaushik et.al (2001: 365) menjelaskan bahwa *finance* adalah sebuah keputusan yang menetapkan sumber daya atau keuangan untuk dibawa masuk dalam bisnis dari eksternal investor dan kreditor untuk investasi dalam proyek yang menguntungkan.

Fattah (2006 : 112) mendefinisikan pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan mencakup: gaji guru, peningkatan

profesional guru, sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan/mebeleur, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.

Biaya pendidikan yang dikeluarkan tidak akan menunjukkan hasil konkrit dalam waktu yang singkat. Pembiayaan tidak serta merta dapat mengontrol peralatan dan administrasi pendidikan, tetapi keputusan tentang pembiayaan dapat mempengaruhi sistem kerja pendidikan seluruh, Produsen pendidikan (pemerintah, guru dll) akan membuat perhitungan biaya seefisien mungkin untuk menghasilkan mutu terbaik sehingga biaya yang dikeluarkan akan sangat rendah. Bagi konsumen (siswa dan orang tua), pertimbangan lebih kepada biaya serendah mungkin untuk mendapat mutu terbaik. (PPKPP dan KD, 1989 : 7)

Pada Peraturan Pemerintahan Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan disebutkan bahwa pendanaan pendidikan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Pada PP ini disebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Masyarakat dalam konteks ini meliputi penyelenggara atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat; peserta didik, orang tua/wali peserta didik; dan pihak lain yang mempunyai perhatian dan peranan dalam pendidikan.

## **B. Jenis Biaya**

Biaya dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk:

### **1. Biaya Langsung dan Biaya Tak Langsung**

Seluruh pembiayaan pendidikan merupakan presentasi dari *total cost of education*. *Cost* adalah perhitungan atau biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendidikan. Biaya total tersebut terdiri dari *direct* dan *indirect cost*.

*Direct cost* adalah biaya yang secara spesifik untuk proyek tertentu, sebuah aktivitas pembelajaran, atau aktivitas institusi lain. *Direct cost* dapat dikenali secara langsung dengan mudah penggunaannya untuk sebuah aktivitas. (OMB, 2004 : 19). Dalam pendidikan, biaya langsung adalah biaya yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan misalnya gaji guru, pembelian buku, perabot kelas, pembelian tanah, dan gedung sekolah. Kriteria biaya langsung untuk pengajaran adalah inhern dengan hasil, kuantitatif dapat dihitung, dan tak dapat dihindarkan. Biaya langsung yang memenuhi kriteria disebut sebagai biaya langsung standar sedangkan yang tidak memenuhi kriteria dapat dikatakan sebagai biaya langsung penunjang pengajaran. Biaya langsung antara lain gaji guru dan pengadaan sarana prasarana pembelajaran.

Lebih spesifik, Stephen, Jr. (2009 : 20) memberikan penjelasan tentang konsep *direct cost* ini dengan menggunakan istilah *direct classroom expenditure* yaitu semua pengeluaran yang secara

langsung berhubungan dengan interaksi guru dengan siswa, tidak hanya gaji dan honor, biaya bahan pelajaran, aktivitas dalam kelas, serta pembayaran untuk anak berkebutuhan khusus.

Biaya tak langsung (*indirect cost*) terkait dengan pembiayaan yang tidak berhubungan dengan sekolah secara langsung. *Indirect cost* adalah pengeluaran untuk menjalankan bisnis tetapi tidak termasuk dalam kontrak, uang bantuan, fungsi proyek atau kegiatan tetapi diperlukan untuk menjalankan organisasi dan menjalankan aktivitas. *Indirect cost* merupakan biaya yang diperlukan tetapi tidak berhubungan dengan satu produk atau pelayanan saja. (US Departement of Education, 2011) Sebagai contoh yang termasuk *indirect cost* adalah depresiasi, pajak, asuransi, bunga yang ditanggung sekolah (Mevellic, 2009 : 190) Suhardan dkk (2012 : 24 ) menyebutkan biaya tak langsung berbentuk biaya hidup yang dikeluarkan oleh keluarga atau anak untuk keperluan sekolah. Beberapa item yang termasuk biaya tak langsung yaitu ongkos angkutan, pondokan, biaya makan sehari-hari, biaya kesehatan, biaya les, dan biaya lain yang tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran dalam kelas. Biaya komunikasi misalnya, tagihan telepon atau pulsa handphone, termasuk dalam biaya tidak langsung meskipun digunakan untuk berbagi informasi pembelajaran.

#### ***a. Private Cost dan Social Cost***

Pembagian biaya berdasarkan *private cost* dan *social cost* berdasarkan siapa yang mengeluarkan

biaya tersebut. *Private cost* adalah biaya pendidikan yang dikeluarkan keluarga untuk sekolah anggota keluarganya sedangkan *social cost* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat, perorangan atau organisasi untuk membiayai proses pembelajaran. (Suhardan, 2012 : 24)

## **2. Monetary dan Non Monetary Cost**

*Monetary cost* adalah pengeluaran yang berbentuk uang sedang *non monetary cost* merupakan pengeluaran yang tidak diwujudkan dalam bentuk uang. *Non monetary cost* misalnya biaya yang dihitung ketika siswa tidak mengambil kesempatan waktu senggangnya untuk bersenang-senang tetapi digunakannya untuk membaca buku. (Anwar, 2004 : 160)

## **3. Opportunity Cost**

Sebuah keputusan diambil akan menghilangkan kesempatan dari keputusan lain yang tidak diambil. Manfaat yang lepas karena ditolaknya sebuah pilihan yang lain disebut *opportunity cost* dari pilihan keputusan yang telah diambil itu. (Ahmad, 2007: 44) Dalam pendidikan, *opportunity cost* merupakan biaya yang merujuk kepada “kesempatan yang hilang” karena seseorang ke sekolah. *Opportunity cost* dapat dihitung dengan mengetahui pendapatan yang hilang karena seseorang mengikuti sekolah. (Karan and Puspendra, 2006 : 150) Terutama di perkotaan dan kalangan keluarga ekonomi lemah, *opportunity cost* menjadi persoalan

bagi pendidikan. Mereka yang harus pergi ke sekolah dan menempuh pendidikan setiap hari akan mengakibatkan hilangnya kesempatan mendapat penghasilan (*opportunity cost*). Dengan demikian, *opportunity cost* sekolah adalah jumlah penghasilan mereka jika bekerja selama sekolah.

Penjelasan lain tentang itu diberikan oleh Pritchett (2006 : 59-60). Orang tua dan siswa, tulis Pritchett, memutuskan tentang persekolahan dengan keseimbangan harapan atas keuntungan (meningkatnya pendapatan atau kesehatan yang lebih baik) dibandingkan dengan biaya yang akan dibayar karena sekolah (buku, seragam, dan transportasi), juga pendapatan anak yang hilang jika mengerjakan sesuatu selain sekolah. Penjelasan tersebut memberikan gambaran bahwa sesungguhnya *opportunity cost* menjadi pertimbangan dalam keputusan apakah sekolah atau tidak sekolah.

#### **4. Cost Driver**

Pemicu biaya (*cost driver*) merupakan faktor yang memberi dampak pada perubahan biaya total. Dengan kata lain, jumlah biaya total yang dikeluarkan dipengaruhi oleh *cost driver*. Analisis dan mengenali *cost driver* merupakan hal penting dalam pengelolaan biaya pendidikan. Sebagai contoh, biaya listrik yang digunakan sekolah sangat dipengaruhi oleh banyak perangkat elektronik dan lamanya pemakaian oleh sekolah. *Cost driver* lain misalnya, jumlah dan merek spidol yang digunakan, jumlah guru, ragam kegiatan ekstrakurikuler, dan penggunaan media pembelajaran.

